

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Pada Inspektorat Kabupaten Lumajang

Nur' Afifah¹, Neny Tri Indrianasari², Mimin Yatminiwati³

STIE Widya Gama Lumajang ¹²³

Email: nurafifah.lumajang@gmail.com ¹

INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2019

Halaman 54-58

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah kompetensi, independensi, objektivitas, pengalaman kerja, integritas, dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Lumajang. Variabel independen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kompetensi (X1), independensi (X2), objektivitas (X3), pengalaman kerja (X4), integritas (X5), dan motivasi (X6). Sedangkan variabel dependen yaitu kualitas hasil audit (X6). Responden pada penelitian ini adalah pemeriksa Inspektorat Kabupaten Lumajang yang terdiri dari Auditor dan Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dimana data diperoleh dari penyebaran kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan model analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu variabel kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit, sedangkan variabel independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit. Sementara variabel objektivitas, pengalaman kerja, integritas dan motivasi tidak berpengaruh pada kualitas hasil audit.

Kata kunci: *Kualitas Hasil Audit, Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Integritas, Motivasi*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze whether competence, independence, objectivity, work experience, integrity, and motivation influence the quality of audits at the Lumajang Regency Government Inspectorate. The independent variables used for this study are competence (X1), independence (X2), objectivity (X3), work experience (X4), integrity (X5), and motivation (X6). While the dependent variable is the quality of audit results (X6). Respondents in this study were examiners of the Lumajang Regency Inspectorate consisting of Auditors and Supervisors for Organizing Regional Government Affairs. The data used in this study are primary data where data is obtained from questionnaires. Data processing is done by multiple regression analysis models with the help of the SPSS program. The results obtained from this study are that the competency variable does not significantly influence the quality of audit results, while the independence variable significantly influences the quality of the audit results. While the variables of objectivity, work experience, integrity and motivation have no effect on the quality of audit results.

Keyword: *Audit Results Quality, Competence, Independence, Objectivity, Work Experience, Integrity, Motivation*

PENDAHULUAN

Pengawasan adalah hal penting yang harus ada dalam organisasi, dimana pengawasan atau kontrol merupakan elemen kelima dalam fungsi dasar manajemen. Pada pemerintahan daerah aparat pengawasan intern pemerintah terletak pada Inspektorat Kabupaten Lumajang yang merupakan fungsi manajemen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pengawasan bersifat membantu agar sasaran yang ditetapkan organisasi dapat tercapai, dan secara dini menghindari terjadinya penyimpangan pelaksanaan, penyalahgunaan wewenang, pemborosan dan kebocoran.

Audit merupakan salah satu bagian dari pengawasan, pada dasarnya audit terdiri dari tindakan mencari keterangan tentang apa yang dilaksanakan dalam suatu instansi yang diperiksa, membandingkan hasil dengan kriteria yang ditetapkan, serta menyetujui atau menolak hasil dengan memberikan rekomendasi tentang tindakan-tindakan perbaikan (Sukriah, *et.al* 2009). Negara Indonesia yang dikelola oleh pemerintah pusat hingga desa mencakup dana yang cukup besar jumlahnya sehingga dalam menyusun pertanggungjawaban perlu adanya audit intern maupun ekstern guna menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan dana tersebut.

Auditor internal diharapkan dapat memberikan pendapat atau rekomendasi bagi perbaikan efisiensi dan efektifitas dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi. Auditor internal pemerintah daerah memegang peranan penting dalam proses terciptanya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Kelancaran pelaksanaan tugas auditor harus didukung dengan peraturan perundang-undangan dan pedoman tentang pengawasan intern pemerintah serta kode etik pengawasan juga diperlukan sehingga dapat merumuskan ketentuan-ketentuan pokok dalam bidang pengawasan intern pemerintah dalam rangka menjamin terlaksananya pengawasan intern pemerintah yang efisien dan efektif.

Tahun 2018, kapabilitas APIP Inspektorat Kabupaten Lumajang masih berada di level 3 namun masih *dengan catatan (3DC)* dimana secara konseptual tingkatan kapabilitas level 3 tersebut dalam kategori baik namun masih perlu ditingkatkan agar tidak dengan catatan. Fokus pengawasan pada Inspektorat Lumajang selama ini terpusat pada pelaksanaan audit keuangan, dengan adanya penilaian kapabilitas APIP tersebut fokus pengawasan mulai bergeser pada pengawasan kinerja manajemen dengan memperhatikan capaian hasil (*outcome*) atas setiap kegiatan melalui pelaksanaan audit kinerja maupun audit operasional. Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit APIP Inspektorat Kabupaten Lumajang, sehubungan dengan itu penulis mengangkat judul : "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit pada Inspektorat Kabupaten Lumajang"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena bertujuan untuk menguji hipotesa yang telah penulis susun. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149. Di dalam penelitian ini, penulis meneliti hubungan atau pengaruh kompetensi, independensi, objektivitas, pengalaman kerja, dan integritas serta motivasi auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Lumajang.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah pemeriksa Inspektorat Pemerintah Kabupaten Lumajang yang merupakan elemen penting suatu pemerintahan utamanya pada unsur audit dengan menggunakan variabel kompetensi, independensi, objektivitas, pengalaman kerja, dan integritas serta motivasi auditor.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari data internal dan eksternal, dimana data internal diperoleh dari Inspektorat Kabupaten Lumajang meliputi standar operasional prosedur, data kepegawaian, data gaji. Sedangkan data eksternal diperoleh dari informasi yang ada pada web maupun jurnal yang tercantum pada proposal ini serta data kuesioner.

Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah kualitas audit sedangkan variabel independennya terdiri dari kompetensi (X1), independensi (X2), objektivitas (X3), pengalaman kerja (X4), integritas (X5), motivasi (X6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner yang disebarakan kepada Pegawai Negeri Sipil yang menjabat sebagai pemeriksa (auditor dan P2UPD) di Inspektorat Kabupaten Lumajang. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua PNS yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten Lumajang dengan jumlah 30 pegawai. Dari jumlah pegawai tersebut maka dilakukan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga terdapat kriteria tertentu dalam pengambilan sampel. Kriteria tersebut yaitu :

1. PNS yang telah melaksanakan diklat auditor;
2. PNS yang telah melaksanakan diklat P2UPD;
3. Pejabat structural yang menjabat sebagai inspektur pembantu wilayah.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	58.606	27.598	
	Kompetensi	-1.896	.577	-.518
	Independensi	1.147	.342	.623
	Objektivitas	-.465	.769	-.084
	Pengalaman Kerja	-2.131	.721	-.417
	Integritas	1.750	.716	.412
	Motivasi	1.432	1.044	.268

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

Sumber : Data hasil SPSS diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.12, maka diperoleh koefisien persamaan regresi berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

$$Y = 58,606 - 1,896X_1 + 1,147X_2 - 0,465X_3 - 2,131X_4 + 1,750X_5 + 1,432X_6 + 27,598$$

Hasil persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (α) sebesar 58,606 menunjukkan jika seluruh variabel independen dengan nilai 58,606, maka besarnya variabel dependen sebesar 58,606 satuan.
- 2) Variabel kompetensi memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 1,896, dapat diartikan jika variabel kompetensi (X_1) meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 1,896 satuan dengan asumsi bahwa variabel kompetensi lain dalam kondisi konstan.
- 3) Variabel independensi memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 1,147, dapat diartikan jika variabel independensi (X_2) meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 1,147 satuan dengan asumsi bahwa variabel kompetensi lain dalam kondisi konstan.
- 4) Variabel objektivitas memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,465, dapat diartikan jika variabel objektivitas (X_3) meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,465satuan dengan asumsi bahwa variabel kompetensi lain dalam kondisi konstan.
- 5) Variabel pengalaman kerja memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 2,131, dapat diartikan jika variabel pengalaman kerja (X_4) meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 2,131 satuan dengan asumsi bahwa variabel kompetensi lain dalam kondisi konstan.
- 6) Variabel integritas memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 1,750, dapat diartikan jika variabel integritas (X_5) meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 1,750 satuan dengan asumsi bahwa variabel kompetensi lain dalam kondisi konstan.
- 7) Variabel motivasi memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 1,432, dapat diartikan jika variabel motivasi (X_6) meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 1,432 satuan dengan asumsi bahwa variabel kompetensi lain dalam kondisi konstan.

Tabel 2 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.838	.749	3.28416

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.838	.749	3.28416

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Integritas, Objektivitas, Pengalaman_Kerja, Kompetensi, Independensi

b. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

Sumber : Data hasil SPSS diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,749. Besarnya angka koefisien determinasi R^2 0.838 sama dengan 74,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kompetensi, independensi, objektivitas, pengalaman kerja, integritas, motivasi mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu kualitas hasil audit pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Lumajang sebesar 74,9%, sedangkan sisanya 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Tabel 3 Hasil Uji Signifikansi t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.124	.057
	Kompetensi	-3.283	.007
	Independensi	3.356	.006
	Objektivitas	-.605	.008
	Pengalaman Kerja	-2.958	.013
	Integritas	2.445	.033
	Motivasi	1.372	.198

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

Sumber : Data hasil SPSS diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kompetensi, variabel independensi, variabel objektivitas, variabel pengalaman kerja, variabel integritas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit pada Inspektorat Kabupaten Lumajang, sedangkan variabel motivasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit pada Inspektorat Kabupaten Lumajang.

Tabel 4 Hasil uji signifikansi F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	611.857	6	101.976	9.455	.001 ^a
	Residual	118.643	11	10.786		
	Total	730.500	17			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Integritas, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Kompetensi, Independensi

b. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

Sumber : Data hasil SPSS diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai hitung F sebesar 9,455 dan tingkat signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel kompetensi pada penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit dimana semakin tinggi kompetensi seorang APIP maka kualitas hasil audit yang dihasilkan akan semakin baik. Variabel independensi pada penelitian ini membuktikan bahwa independensi berpengaruh

secara signifikan terhadap kualitas hasil audit. APIP yang independen adalah APIP yang tidak mudah terpengaruh oleh pihak lain, bebas dari intervensi atau tekanan, serta tidak tergantung pada pihak lain dalam menyajikan laporan hasil pemeriksaan. Semakin tinggi tingkat independensi pemeriksa maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Variabel objektivitas pada penelitian berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit dimana APIP yang memiliki pengalaman kerja lebih banyak dapat dengan cepat mendeteksi kesalahan auditee. Sementara itu, hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit, hal ini disebabkan oleh penelitian berbeda dengan lokasi penelitian sebelumnya dan adanya kuesioner yang diisi pada skala 3 (Netral) sehingga hal tersebut tidak mendukung penelitian sebelumnya. Secara fakta hal ini dikarenakan tidak semua orang mempunyai semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Alim, M. Nizarul. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*. Simposium Nasional AKuntansi X, 1-26.
- Arens, Alvin A, Randal J.E & Mark S.B. 2004. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu*. Jilid 1, Edisi Kesembilan. Jakarta: PT. Indeks.
- . 2008. *Auditing and Assurances Services - An Integrated Approach*. Edisi Kedua belas. Prentice Hall.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Nadi, dkk. 2017. *Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi, Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, (18):942–64.
- Nataline. 2007. *Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus dan Pengalaman terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Semarang*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. UNNES.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/04/M.PAN/03/2008 tentang Kode Etik Aparat Pengawean Internal Pemerintah.
- Peraturan Meteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawas Internal Pemerintah.
- Standar Profesional Akuntan Publik. 2011. Institut Akuntan Publik Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETASukriah, Akram dan Inapty, Akram, dan Inapty. 2009. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.
- Sukriah, dkk. 2009. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Jurnal Ekobs Kinerja. Vol.3, No.3.
- Tjun, dkk. 2012. *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit* Lauw Tjun Tjun Elyzabet Indrawati Marpaung. Jurnal Akuntansi Vol.4, (1): 33–56. doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja. Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiratama, dkk. 2015. *Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 10 (1): 91–106.
- Yusuf, Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. Buku I BP STIE YKPN. Yogyakarta: Hal 252.